

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Minat

Minat pada dasarnya merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹

Minat juga berarti kesadaran seseorang tentang sesuatu objek, sesuatu hal atau situasi pendukung yang ada sangkut paut dengan diri sendiri.²

Minat sangat bersifat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri seorang siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa. Oleh karena itu minat merupakan suatu sikap batin dalam diri seseorang maka tumbuhnya minat itu bermuara pada berbagai dorongan batin (motives). Berbagai motif harus digerakkan sehingga dapat menjadi sebuah motivasi yang kuat untuk mencapai sesuatu. Seseorang siswa yang dapat menciptakan sendiri sebagai dorongan batin sudah berada pada jalur yang tepat untuk memperkembangkan minat studinya disekolah atau dilingkungan belajarnya. Untuk mendukung minat studi yang besar itu perlu dibangun motif-motif tertentu dalam batin seseorang terutama seorang pelajar atau siswa. Motif tersebut diantaranya:

¹ Andi Mapare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), h.62

² Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 2007), h. 153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sesuatu hasrat keras untuk mendapatkan angka-angka yang lebih baik dalam sekolah.
2. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
3. Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
4. Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru, atau teman.
5. Cita-cita untuk sukses dimasa depan dalam suatu bidang khusus.

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik berupa objek benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Minat akan timbul pada diri sendiri seseorang bila individu tersebut tertib kepada sesuatu sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari bermakna bagi dirinya. Dalam hal ini seorang individu harus berusaha karena minat tanpa usaha tidak akan ada artinya.³

Minat tidak hanya di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian

³ Usman Efendi, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Aksara, 2004), h.22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, Ia akan enggan untuk belajar dan menganggap pelajaran itu momok besar baginya, sehingga ia tidak memperoleh kepuasan dari hasil pelajaran yang dipelajarinya. Oleh sebab itu setiap pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik harus menarik minatnya. Artinya bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar. Sesuai dengan apa yang dikatakan Muhibbin Syah dalam bukunya “*psikologi belajar*” bahwa:

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Seperti siswa siswa yang menaruh minat terhadap pembelajaran alqur’an hadist, maka akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.⁴

Para calon guru dan guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang minat peserta didik. Sedangkan kepada para guru yang telah aktif mengajar perlu melakukan penelitian tentang minat belajar peserta didik sebagai umpan balik bagi guru untuk mengetahui apakah peserta didik yang

⁴ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h. 151

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajar berminat rendah, sedang atau tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran yang dikelolanya. Dari umpan balik tentang kondisi minat belajar peserta didik tersebut, guru dapat menyempurnakan atau memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajarannya di kelas.

Ramayulis mengatakan bahwa “minat biasanya berhubungan dengan perhatian yang diambil dari pusat-pusat minat, dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.”⁵

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Menurut Jacob W. Getels, Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain.⁶ Dengan demikian minat dapat diartikan sebagai kecenderungan sifat yang terorganisir berdasarkan dari pengalaman seseorang, yang mendorong seseorang atau individu untuk mencari keterangan atau fakta-fakta dari sebuah objek, aktivitas atau kegiatan, pemahaman, *skill*, tujuan perhatian atau murni ingin mahir dalam hal tertentu.

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h.91

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: , 2008), h. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.⁷ Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.

Minat merupakan sesuatu yang abstrak, oleh karena itu untuk melihat indikatornya hanya bisa melalui gejala yang ditunjukkan oleh individu dalam perbuatannya. Secara umum, minat dapat dibagi menjadi dua macam yakni:

1. Minat yang Diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata-kata tertentu misalnya tertarik pada pelajaran alqur'an hadist, maka ia akan mendengar, menulis serta mencatat keterangan-keterangan dari guru.

2. Minat yang Diwujudkan

Seseorang dapat mewujudkan melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu. Misalnya orang tua luangkan waktu memberi izin kepada anaknya untuk dapat menjadi anggota group musik atau drama.⁸

Berdasarkan teori-teori di atas dapat diketahui bahwa minat mengandung beberapa unsur diantaranya:

1. Kecendrungan

Kecendrungan merupakan hasrat agar kita betul-betul melakukan sesuatu perbuatan atau aktifitas tertentu. Kecendrungan biasanya

⁷Ibid, h. 133

⁸Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), h 63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh komponen kognitif atau pengetahuan dan komponen efektif atau emosional.

2. Kemauan

Kemauan adalah dorongan dari yang berdasarkan pikiran atau perasaan serta seluruh pribadi seseorang dapat membuat kegiatan terarah pada tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadi.⁹

3. Kehendak

Kehendak merupakan salah satu unsur pendorong agar berbuat sesuatu dan merupakan motor pergerakan perbuatan dan kelakuan manusia.

Agar proses belajar dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang optimal, maka seorang murid harus membutuhkan minat dalam belajar, karena apabila murid telah berminat dalam belajar secara otomatis proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan hasilnya akan mencapai taraf yang optimal.

Usaha guru untuk menarik perhatian murid diantaranya:

1. Menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang sudah diketahui banyak murid
2. Usaha untuk membentuk minat baru pada murid
3. Menggunakan minat yang sudah ada

a. Peranan minat dalam belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka dan senang, tanpa ada yang menyuruh,serta sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan

⁹Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya. Minat dipandang berperan dalam belajar, karena minat mengandung berbagai peranan sebagai berikut:

1. Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang
2. Minat yang besar akan mendorong motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Minat mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik
4. Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar.

Namun terlepas dari masalah yang ada atau tidak, minat seperti yang di pahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa menaruh minat besar terhadap alqur'an hadist akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya.

Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

b. Ciri-ciri adanya minat

Untuk dapat mengetahui tingkat minat belajar siswa, dapat dilihat pada ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar. Adapun ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

1. Siswa menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar
2. Tekun dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama
3. Siswa aktif dalam belajar
4. Siswa kreatif dalam belajar
5. Produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar



1. Tidak cepat bosan dalam belajar.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa seseorang terutama seorang pelajar tidak akan dapat melakukan sesuatu atau bagi seorang siswa tidak akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pelajar dengan maksimal tanpa adanya minat. Dengan adanya minat inilah seorang siswa akan aktif, kreatif, selalu bergairah mengikuti pembelajaran, tidak pernah merasa bosan dengan aktivitas belajarnya, dan produktif.

2. Kemampuan menghafal

a. Pengertian Kemampuan Menghafal

Kajian ini berkenaan dengan kemampuan menghafal ayat al-Qur'an. Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti sanggup, sedangkan arti kemampuan adalah kesanggupan atau kekuatan.¹¹ Menghafal menurut Kartini Kartono adalah suatu proses belajar secara tifikal dilaksanakan dengan pengulangan bahan-bahan yang dipelajari sehingga menghasilkan reproduksi image-image, ide-ide atau penerimaan secara herbal.¹² Hal ini menghafal berarti merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dengan pengulangan-pengulangan agar materi yang dipelajari dapat tersimpan dalam memori otak.

Berkaitan dengan ingatan (hafalan) Abu ahmadi menyatakan sebagai berikut: ingatan yaitu suatu daya yang dapat menerima, menyimpan dan

¹⁰ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 44

¹¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 172

¹² Kartini Kartono, *Kamus Umum Psikologis*, (Bandung: Pioner) h. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi kembali kesan-kesan atau pengertiannya.¹³ Menurut Ngalim Purwanto ingatan berarti kesan-kesan yang tertinggal dari pengamatan didalam diri manusia yang berupa tanggapan-tanggapan maupun pengertian ini tersimpan untuk sewaktu-waktu dikeluarkan lagi.¹⁴

Menurut Ramayulis akal adalah daya ingat mengambil yang telah lampau untuk masa yang akan dihadapi.¹⁵ Dalam dunia pendidikan, fungsi intelektual atau kemampuan akal dikenal dengan istilah kognitif yang berasal dari bahasa inggris “cognition” yang berarti mengetahui, kognisi sebagai salah satu peranan psikologi yang terdapat di otak meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan dan keyakinan.¹⁶

Jadi ingatan adalah faktor psikis yang bersifat intelektual peranannya yang sangat besar dalam siswa belajar, karena lewat ingatan siswa mampu memproduksi kembali apa-apa yang dipelajarinya.

b. Faktor yang mempengaruhi menghafal (ingatan)

Faktor yang mempengaruhi hafalan (hasil belajar) tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sudjana:

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain:

- 1) Faktor jasmaniah
 - a) Kesehatan

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 26

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 40

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 110

¹⁶ *Ibid*, h. 110-111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses belajar seorang akan terganggu sekiranya kesehatan terganggu, selain itu juga cepat lelah, kurang semangat. Untuk itu haruslah diusahakan agar kesehatan tetap terjamin dengan selalu mengindahkan ketentuan tentang bekerja, tidur, olahraga, makan dan rekreasi.

b) Kondisi pancaindra kondisi pancaindra tak kalah pentingnya terutama penglihatan dan pendengaran, sedangkan yang dipelajari manusia adalah menggunakan penglihatan dan pendengaran.¹⁷

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensia

Menurut Slameto, intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama siswa mempunyai tingkat intelegensia yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensia yang rendah. “intelegensia adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.¹⁸

b) Minat

Minat menurut Ahmad D. Marimba yaitu kecendrungan jiwa kepada sesuatu karena ada kepentingan dengan sesuatu itu.¹⁹ Minat

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), h. 29

¹⁸ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 59

¹⁹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-ma'arif), h. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat besar pengaruhnya terhadap belajar menghafal karena bila bahan belajar menghafal dengan sebaik-baiknya dan berusaha untuk menguasai pelajaran tertentu.

c) Perhatian

Dapat diartikan dua macam pertama adalah tenaga atau kekuatan jiwa bertujuan pada suatu objek, karena pendayagunaan kesadaran untuk mengetahui suatu aktivitas.²⁰ Individu yang satu dengan yang lain dalam bidang tertentu.

d) Bakat

Menurut Sardiman A.M bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu dan sudah ada manusia itu ada.²¹

e) Motivasi

Mc Donald (1959) seperti dikutip Oemar Hamalik menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²² Motivasi merupakan suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Disamping faktor internal tersebut, faktor eksternal juga turut mempengaruhi hasil-hasil menghafal belajar seseorang. Adapun faktor eksternal antara lain:

²⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Bina Ilmu, 1990), h. 32

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), h. 45

²² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Bimbingan orang tua

Seorang anak yang memperoleh bimbingan orang tua akan lain hasilnya bila dibandingkan dengan hasil tanpa bimbingan orang tua. Apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas menghafal belajar yang tinggi, maka siswa akan memiliki semangat yang tinggi untuk menghafal. Sebaliknya bagi anak (siswa) yang kurang ataupun tidak mendapatkan dorongan dari orangtua tidak akan memiliki semangat menghafal dan sukar mendapatkan prestasi yang maksimal.

b) Bimbingan guru

Hasil belajar menghafal anak (siswa) berupa keterampilan dalam menghafal, pengetahuan tentang menghafal dan sikap terhadap menghafal pada dasarnya adalah produk dari pengajaran dan bimbingan dari gurunya.

c) Fasilitas

Keberhasilan siswa dalam setiap jenjang pendidikan terkait dengan penyediaan fasilitas, baik secara langsung maupun tidak. Tersedianya alat pengajaran yang lengkap memperlancar proses belajar, begitu juga sebaliknya kurangnya peralatan belajar yang diperlukan untuk mempelajari suatu mata pelajaran dapat menghambat kegiatan belajar.

Banyak cara dapat dilakukan seseorang dalam belajar. Demikian juga tempat dimana ia bisa mengajar. Secara umum, belajar juga dilakukan disekolah atau, disebut juga dengan formal yaitu belajar secara terencana,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkelola dan dengan tujuan yang jelas. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa stabil tindaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Kegiatan belajar siswa disekolah bukan hanya sekedar bukan menjadi pendengar, mencatat lalu menghafal materi-materi yang di berikan guru saja, namun lebih dari pada itu siswa harus turut aktif mengembangkan kemampuan dirinya. Memang ada sebagian orang berpendapat bahwa belajar merupakan kegiatan menghafal sejumlah fakta-fakta. Jadi seorang yang telah belajar diukur dengan banyaknya fakta-fakta yang dapat dihapalnya.

Berikut ini penulis paparkan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh Slameto sebagai bahan acuan untuk dapat melihat dan memahami kegiatan belajar itu sendiri. Dalam belajar, setiap siswa harus diusahakan untuk partisipasi aktif. Adapun teori tentang menghafal ada kaitannya dengan belajar melatih daya ingat.

Teori belajar menurut ilmu jiwa daya, bahwa jiwa manusia terdiri dar bermacam-macam daya masing-masing daya dapat dilatih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya. Untuk melatih suatu daya, dapat digunakan berbagai cara atau bahan, sebagai contoh untuk melatih daya ingat dalam belajar misalnya dengan menghafal kata-kata atau istilah-istilah asing. Yang penting dari teori ini adalah hasil pembentukkan daya-day itu (hafalan).²³

²³ Sardiman, *Op.cit*, h. 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abd. Rachman Abrar berpendapat bahwa teori ilmu daya tidak berhubungan dengan jasmani, dimana mempunyai tenaga daya seperti ingatan, penalaran, kemauan, pengamatan, dan lain sebagainya. Yang masing-masing merupakan kesatuan yang tak terpisah yang dapat diperkuat atau ditingkatkan melalui latihan. Daya-daya jiwa ini dimiliki oleh setiap orang dan apabila berlatih dengan tepat dan seksama akan berfungsi sama baiknya pada semua situasi. Meskipun latihannya dilakukan pada situasi khusus, daya ingatan dapat ditingkatkan atau diperkuat dengan menghafalkan bagian-bagian yang panjang dan sulit, setelah itu barulah dapat ditransferkan segala hal yang membutuhkan daya ingatan.²⁴

Menurut Thurstone hukum latihan (law of exercise) hukum ini mengandung dua hal yaitu:

1. Hukum menggunakan (law of use) artinya hubungan baru akan bertambah kuat kalau ada latihan-latihan lain yang sama dengan yang pernah dihadapi atau dilakukan sebelumnya.
2. Hukum tidak menggunakan (law of use) artinya hubungan akan menjadi lemah atau terlupakan kalau latihan-latihan atau penggunaannya.²⁵

Berdasarkan teori diatas belajar itu akan berhasil apabila dilatih atau di ulang. Begitu juga dengan menghafal Al-Qur'an di perlukan ingatan yang kuat agar reproduksi yang dikeluarkan sesuai dengan apa yang ada dalam teks atau buku.

²⁴ Abd. Rachman, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), h. 94

²⁵ *Ibid*, h. 78



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kemampuan menghafal dapat ditandai dengan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Menghafal adalah mempelajari (melatih) supaya hafal. Untuk dapat menghafal maka yang dituntut adalah kelancaran dalam membaca al-Qur'an. Untuk dapat membaca dengan lancar diperlukan pengulangan-pengulangan, sebab 5x1 lebih baik dari pada 1x5, artinya membaca lima kali dalam satu ayat lebih baik dari pada lima ayat dibaca sekali. Membaca lancar untuk menghafal memegang peranan yang sangat penting untuk mengecek sendiri atas hafalannya.

Dalam menghafal ayat al-Qur'an ada langkah-langkah yang harus diikuti, yaitu: 1. Membaca, 2. Mengulangi, 3. Menghafal, 4. Evaluasi, 5. Tambah hafalan. Sejak zaman Rasulullah cara menghafal al-Qur'an tidak mengalami perubahan yaitu dengan membaca, mengulang, mendengar, dan menulis.²⁶

Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat al-Qur'an, ilmu tajwid merupakan hal yang sangat penting untuk anak didik. Di samping itu orang tua yang juga mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anaknya dirumah tanggany masing-masing.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab terdahulu, meningkatkan itu adalah meninggikan derajat, dan hal ini tentunya usaha sadar dari seorang guru untuk meningkatkan minat kemampuan, artinya kemampuan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar.

²⁶ Ahda Bina A, *Mudah dan Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan*, (Surakarta: Shahih, 2011), h. 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian di atas penulis ambil karena sesuai dengan jurusan penulis, penelitian tentang minat belajar siswa telah banyak diteliti orang, diantaranya

Rosmaniar (2003) meneliti tentang Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Di SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat belajar siswa dalam belajar Pelajaran Agama Islam Di SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten, hasil penelitian ini dikategorikan cukup baik (sedang).

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa. pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menghafal ayat al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadis di Mts Sirotul Huda Desa Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Konsep operasional sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam variabel. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah diukur dilapangan dan agar mudah dipahami.

Kajian ini terdiri atas dua variabel. Variabel pertama adalah minat siswa yang dikenal dengan variabel mempengaruhi dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah kemampuan menghafal ayat al-Qur'an dikenal dengan variabel menerima pengaruh dilambangkan dengan simbol Y.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendapatkan data-data dilapangan guna menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis perlu memberikan indikator-indikator minat siswa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. minat siswa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dikatakan baik apabila memenuhi indikator-indikator sebagai berikut ini:

1. Siswa menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar
2. Tekun dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama
3. Siswa aktif dalam belajar
4. Siswa kreatif dalam belajar
5. Produktif dalam melaksanakan aktipitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar
6. Tidak cepat bosan dalam belajar.

Adapun yang menjadi indikator untuk mengukur kemampuan menghafal ayat al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Siswa membaca kembali ayat al-Qur'an yang dihafalnya dengan lancar
2. Siswa membacakan hafalan ayat al-Qur'an yang dihafalnya sesuai madnya
3. Siswa mampu membacakan hafalan ayat al-Qur'an yang dihafalnya sesuai hukum tajwidnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa mampu membacakan hafalan ayat al-Qur'an yang dihafalnya sesuai makrajnya

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi dasar

Berdasarkan pengamatan penulis sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis berasumsi sebagai berikut:

- a. Minat siswa mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis berbeda-beda.
 - b. Kemampuan menghafal ayat al-Qur'an siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis berbeda-beda.
 - c. Ada kecendrungan minat siswa mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis mempengaruhi kemampuan menghafal ayat al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis.
2. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Atas dasar pengertian diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa mengikuti pembelajaran al-qur'an Hadis terhadap kemampuan menghafal ayat al-qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

Ho :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa mengikuti pembelajaran al-qur'an Hadis terhadap kemampuan menghafal ayat al-qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.